

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 22 jumlah siswa keseluruhan hanya 9 orang yang mampu atau sebesar 41%, kurang mampu 10 orang atau dengan presentase 45%, kurang mampu 3 orang atau dengan presentase 14%. Pada siklus I meningkat menjadi 18 orang yang mampu atau dengan presentase 82%, kurang mampu 3 orang atau dengan presentase 14%, dan tidak mampu 1 orang atau dengan presentase 4% dan pada siklus II meningkat yaitu 22 orang yang mampu atau dengan presentase 100%, kurang mampu 0% dan tidak mampu 0%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut, disimpulkan bahwa dengan Melalui Metode Explicit Instruction Kemampuan Menerima Tongkat Estafet Dengan Cara Non visual pada siswa Kelas XII SMA N 1 Biluhu Kabupaten Gorontalo meningkat.

5.2 Saran

Kegiatannya dengan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

- a. Siswa lebih diberikan kesempatan untuk mengeksplorasikan pendapat dan kreatifitas yang dimiliki, agar siswa lebih termotivasi dalam mengapresiasi potensi yang dimilikinya.
- b. Guru meningkatkan pengajaran melalui metode explicit instruction yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan tentunya hal ini juga disesuaikan dengan karakteristik siswa, maka diperlukan profesionalisme guru dalam mendidik siswa untuk peningkatan mutu pembelajaran disemua bidang studi pembelajaran
- c. Sekolah agar kiranya pihak sekolah memfasilitasi setiap pembelajaran tujuannya memajukan kualitas pendidikan supaya menghasilkan output yang mempunyai perspektif juga kemampuan menerima tongkat estafet non visual.
- d. Kepada peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan kemampuan menerima tongkat estafet non visual.

DAFTAR PUSTAKA

<http://digilib.uinsby.ac.id/11968/4/Bab%202.pdf>

<http://artikelolahraga89.blogspot.co.id/2014/03/artikel-olahraga-lari.html>

Sarjono dan Sumarjo. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Pembukaan, Kementerian Pendidikan Nasional

Wahyuni, Sri. DKK. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1*. Jakarta: Pusat Pembukaan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Wahyuni, Sri. DKK. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Jakarta: Pusat Pembukaan < Kementerian Pendidikan Nasional.

Kurniadi, Deni Dan Suro Prapanca. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan VI*. Jakarta: Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Hafid, Tarmudi B. Dan Ahmad Rithaudia , 2011. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Jakarta: Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Atmaja Budi Sarjana & Bambang Trijono Joko Sunarto. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Jakarta : CV. Teguh Karya.

Mia Kusmawati. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.